

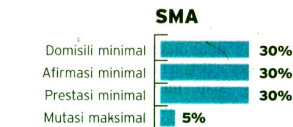
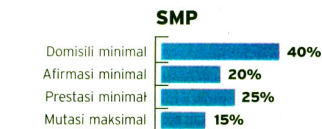
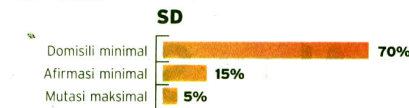


Siswa Bisa Ubah Pilihan Sekolah

KUOTA PENERIMAAN MURID BARU 2025

Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) pada tahun ini menggunakan empat jalur, yakni domisili; prestasi yang meliputi prestasi akademik, nonakademik, dan kepemimpinan; jalur afirmasi; dan jalur mutasi. Khusus SMK tidak akan menggunakan empat jalur tersebut.

Kuota Masing-Masing Jalur



- Mempertimbangkan rapor lima semester terakhir.
- Mempertimbangkan prestasi di bidang akademik maupun nonakademik.

JOGJA—Calon peserta didik baru diberi kesempatan untuk mengubah pilihan sekolah dalam Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) 2025 di Kota Jogja.

Alfi Annissa Karin, & Andreas Yuda Pramono
redaksi@harianjogja.com

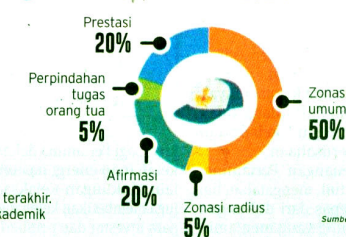
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja saat ini menggodok sejumlah rancangan regulasi penerimaan siswa baru. Regulasi ini terus dibahas dan ditargetkan rampung akhir April mendatang mengingat awal Mei sudah harus masuk dalam tahap sosialisasi.

► Halaman 11

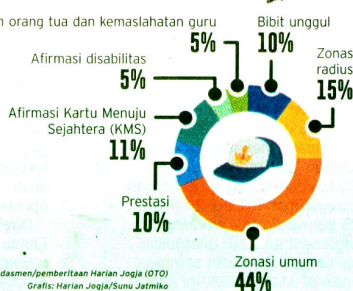
► Skema penambahan nilai juga akan ditinjau ulang.

► SPMB tetap akan ditempuh dengan empat jalur dengan besaran presentase kuota sama seperti yang diterapkan pada 2024.

Persentase Penerimaan Siswa SMA di DIY 2024



Persentase Penerimaan Siswa SMP di Kota Jogja 2024



Sumber: Kemendikdasmen/pemberitaan Harian Jogja (OTO)
Grafis: Harian Jogja/Sunu Jatmiko

Siswa Bisa...

Kepala Bidang Pendidikan Tenaga Kependidikan, Data dan Sistem Informasi, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja, Manarima, menjelaskan instansinya merencanakan skema ubah pilihan sekolah. Sebelumnya, siswa hanya diberi kesempatan satu kali memilih tiga sekolah tujuan.

"Kami mencoba itu nanti, mengusahakan. Misalnya orang daftar di tiga sekolah; SMP 1, SMP 2, SMP 3. Ternyata di hari kedua sudah tidak diterima di tiga-tiganya. Dia bisa mengubah pilihan sekolah. Itu sebenarnya menguntungkan. Kami mencoba itu, jika sistem itu memungkinkan kami akan mencoba ke sana," jelasnya saat ditemui di Kantor Disdikpora Kota Jogja, Rabu (5/3).

Selain itu, kata Manarima, skema penambahan nilai juga akan ditinjau ulang. Ia mengatakan prestasi yang didapatkan dari ajang pemerintah ataupun induk organisasi harus terkurasi di Puspresnas terlebih dahulu. Ini untuk mengetahui kualitas ajang yang diikuti. "Kami pertimbangkan nanti dalam regulasi. Hasil akhirnya belum, tapi itu menjadi pembahasan," ungkapnya.

Manarima mengungkapkan SPMB tetap akan ditempuh dengan empat jalur dengan besaran presentase kuota sama seperti yang diterapkan pada 2024. Keempatnya adalah Jalur Zonasi, Jalur Prestasi, Jalur Afirmasi, dan Jalur Perpindahan Orang Tua.

"Di tempat kami sama, hanya berbeda istilah saja. Yang domisili, ada domisili radius sistemnya sama dan domisili dalam daerah," ujar Manarima.

Ia mengungkapkan pada SPMB 2025, Disdikpora juga akan melakukan sejumlah perbaikan. Salah satunya pada Jalur Zonasi Radius. Manarima mengatakan Disdikpora kembali meninjau ulang titik tengah sekolah dengan tempat tinggal. Sebab, pada tahun lalu ada sejumlah

insiden yang menjadikan jalur ini dianggap tak *fair*.

Daya Tampung

Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Sleman menyampaikan ada perubahan daya tampung jalur SPMB. Perubahan daya tampung didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Permendikdasmen) No.3/2025 tentang Sistem Penerimaan Murid Baru.

Kepala Bidang Pembinaan SMP, Dwi Warni Yulastuti, mengaku baru menerima Permendikdasmen 3/2025 tersebut pada Senin (3/3).

Saat ini, Disdik masih mempelajari Permen tersebut sebelum membuat draf peraturan bupati (perbup). "Ada beberapa aturan yang berbeda. Hal yang berubah secara drastis ada pada proporsi atau daya tampung dan terminologi," kata Warni, Rabu.

Terminologi zonasi saat ini berganti dengan domisili. Pergantian terminologi ini juga diikuti dengan perubahan daya tampung dari yang sebelumnya 25% menjadi paling sedikit 40%. Adapun jalur mutasi atau yang dulu disebut perpindahan tugas orang tua memiliki daya tampung paling banyak 5% dari daya tampung satuan pendidikan.

Adapun jalur afirmasi saat ini paling sedikit 20% dibandingkan tahun sebelumnya paling sedikit hanya 15%. Lalu, jalur prestasi paling sedikit saat ini 25% dari daya tampung satuan pendidikan. "Saya menyampaikan SPMB SMP. Kalau SD sejauh ini kami lihat tidak ada perubahan. Kami tetap mendasarkan Permendikdasmen itu meski ada evaluasi PPDB sebelumnya. Kami nanti akan menyampaikan SPMB ke masyarakat dengan segala sumber," katanya.

Pengumuman pendaftaran penerimaan murid baru dilaksanakan paling lambat pekan pertama Mei 2025.

Tes Kemampuan Akademik

Di sisi lain, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) juga merancang penggunaan nilai Tes

Kemampuan Akademik (TKA) yang merupakan pengganti Ujian Nasional (UN). Nilai TKA ini akan dipakai pada SPMB 2026.

Menurut Mendikdasmen Abdul Mu'ti, nilai TKA SD dan SMP tidak akan dipakai sebagai penentu kelulusan. Hanya, nilai tersebut akan menggantikan fungsi nilai rapor pada jalur prestasi SPMB untuk masuk sekolah pada jenjang berikutnya.

"SPMB itu nanti tidak pakai rapor lagi, pakainya Tes Kemampuan Akademik. Misal nilai SD nanti itu bisa menjadi salah satu pertimbangan untuk masuk jalur prestasi di tingkat SMP," ujar Mu'ti.

Mu'ti menambahkan jalur prestasi pada SPMB 2026 mendatang tidak lagi menggunakan nilai rapor. Alasannya, banyak pihak yang mempermasalahkan validitas nilai rapor karena ada guru ditengarai mendongkrak nilai agar murid bisa diterima di sekolah favorit. "Mohon maaf ya, banyak masyarakat yang mempersoalkan validitas dari nilai rapor. Karena banyak guru-guru baik hati jadi sedekah nilai kepada muridnya," katanya.

TKA dimulai dari jenjang kelas XII SMA pada November 2025. Adapun untuk jenjang kelas VI SD dan kelas IX SMP akan digelar pada Februari 2026.

Sekretaris Umum Pengurus Pusat Muhammadiyah itu mengungkapkan TKA juga akan menjadi komponen penilaian masuk sekolah dan seleksi jalur prestasi nasional di perguruan tinggi negeri (PTN).

Abdul Mu'ti mengonfirmasi hasil TKA akan menjadi salah satu komponen penilaian di SPMB untuk mendaftar ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kemendikdasmen Toni Toharudin mengonfirmasi hasil TKA juga menjadi komponen penilaian di jalur prestasi PTN seperti SNNP. "[Untuk] Masuk kuliah, yang [TKA] kelas XII itu [untuk] masuk kuliah," kata Toni. (Bisnis.com/Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005